



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Memancing Ikan

a. Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹³

Wina Sanjaya, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴ Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga

¹³ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media,2009),hlm.15

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2008),hlm.126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹⁵

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang di terapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin ditingkatkan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, sedangkan strategi yang digunakan adalah strategi memancing ikan.

b. Pengertian Strategi Memancing Ikan

Strategi Memancing Ikan merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara memancing soal yang tertempel pada ikan. Dasar penggunaan Strategi ini adalah aktivitas sebelum menjawab soal, agar pembelajaran tidak menjenuhkan dan terasa menyenangkan serta membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.¹⁶

Strategi memancing ikan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memancing soal yang terdpat pada ikan, sehingga dengan permainan ini akan menarik perhatian siswa dan siswa akan lebih

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.83

¹⁶ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkonsentrasi untuk memperhatikannya. Dengan demikian proses pembelajaran siswa akan lebih menyenangkan, dan siswa akan terfokus dengan penjelasan yang akan disampaikan guru. Teknik penerapan Strategi memancing ikan menitik beratkan pada aktivitas kegembiraan dalam pembelajaran, yang akhirnya adalah siswa menjawab pertanyaan yang ada pada ikan.

c. Langkah-Langkah Penggunaan Strategi Memancing Ikan Matematika

Langkah-langkah penerapan Strategi memancing ikan menurut Alamsyah Said dan Budimanjaya sebagai berikut:

- 1) Guru membuat pancingan dengan bahan lidi yang disatukan agar tangkai pancing kuat (menyatukan kumpulan lidi sekitar 5 batang lidi dan disatukan dengan dengan ikatan lakban).
- 2) Tali pancingnya dapat berupa tali semen yang diikatkan ke tangkai pancing, sementara kailnya adalah magnet kecil.
- 3) Guru membuat ikan-ikan dari kertas origami (jumlah ikan yang akan dibuat guru adalah sejumlah pertanyaan).
- 4) Di dalam potongan kertas ikan, guru menuliskan pertanyaan. Setiap satu ikan adalah satu pertanyaan.¹⁷

Langkah-langkah Strategi memancing ikan menurut Tina Dahlan sebagai berikut:

- 1) Gunting plastik mika berbentuk ikan (ukuran sesuai dengan keinginan).
- 2) Sisipkan klip kertas di plastik mika yang berbentuk ikan tersebut.
- 3) Buat pancing dengan menalikan benang kasar ke ujung sumpit (panjang benang kasar sesuai dengan keinginan), gunakan selotip agar tidak lepas.

¹⁷Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Ibid.*, hlm. 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Talikan ujung benang kasur yang satunya dengan magnet (sebaiknya magnet berbentuk tapal kuda untuk memudahkan pemasangan benang kasur).
- 5) Apungkan ikan-ikan ke dalam baskom berisi air.
- 6) Pancing ikan-ikanan tersebut dengan menggunakan alat pancing yang telah dibuat tadi dengan cara menahan tangkai pancing di atas ikan-ikanan.
- 7) Games ini akan lebih seru apabila dilombakan.¹⁸

Berdasarkan langkah-langkah di atas peneliti akan memadukan dan memodifikasi langkah-langkah Strategi memancing ikan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 2) Guru menyiapkan alat pancing yang terbuat dari lidi atau bambu, tali pancingnya sudah diberi kait atau magnet agar siswa dapat memancing ikannya.
- 3) Guru mengapungkan ikan-ikan yang terbuat dari kain flanel yang telah ditempel soal ke dalam baskom yang berisi air.
- 4) Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk memancing ikan yang berisi soal
- 5) Siswa menjawab soal yang ada pada ikan secara bergantian atau mendiskusikannya dengan kelompok.
- 6) Guru memberikan skor pada setiap kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar
- 7) Bagi kelompok yang mendapatkan skor tertinggi akan di berikan hadiah oleh guru.
- 8) Membahas kembali jawaban yang telah dijawab oleh siswa.
- 9) Guru menyimpulkan materi pembelajaran

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Memancing Ikan Matematika

Dalam penerapan strategi permainan memancing ikan ini memiliki kelebihan-kelebihan, yaitu:

- 1) Aktivitas memancing ikan tidak menjenuhkan
- 2) Siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran

¹⁸Tina Dahlan, *Games Sains Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2010), hlm. 109



- 3) Membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan media yang dibawa guru.
- 4) Pembelajaran terasa menyenangkan.¹⁹

Selain mempunyai kelebihan, strategi memancing ikan juga memiliki kekurangan-kekurangan, yaitu:

- 1) Anak terlalu sibuk dengan media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga kelas menjadi ribut.
- 2) Pembuatan media memancing ikan membutuhkan waktu yang sedikit lama.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Manusia sepanjang hidupnya memiliki sejumlah kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga manusia akan melahirkan minat dalam dirinya, karena minat yang tumbuh akan mampu memberikan dorongan kepada manusia untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan proses belajar. Apabila guru mengabaikan minat siswa, maka siswa yang mengikuti pelajaran tidak akan berhasil dalam proses pembelajaran. artinya, jika minat siswa terhadap pembelajaran kurang diharapkan guru dapat meningkatkan minat siswa.

Menurut Sadirman yang dikutip Ahmad Susanto, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-

¹⁹ Agung Triharsono, *Permainan Kreatif & Edukatif Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan sendiri.²⁰ Menurut Sukardi yang dikutip Ahmad Susanto menjelaskan minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaa, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.²¹ Sedangkan menurut Abdul Hadis minat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek berupa benda hidup maupun benda tidak hidup.²² Berdasarkan uraian tersebut minata dalah kesukaan seseorang terhadap sesuatu yang sesuai dengan keinginan dalam diri.

Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.²³ Minat adalah kecenderungan hati untuk melakukan suatu kegiatan. Selanjutnya menurut Bloom yang dikutip Ahmad Susanto, minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran.²⁴

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati seseorang untuk melaksanakan suatu aktivitas sesuai dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Apabila seseorang mempunyai minat yang

²⁰ Ahmad Susanto, *loc. Cit* 57

²¹ Ahmad Susanto, *loc. Cit* 57

²² Abdul Hadis, Nurhayari B, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014,

²³ Slameto, *Op. Cit*, hlm.57

²⁴ Ahmad Susanto, *loc. Cit*, hllm.57

tinggi dalam suatu aktivitas maka dilakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh.

b. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁵ Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan.²⁶ Jadi belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan.

Menurut R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²⁷ Gagne dalam teorinya yang disebut *The domains of learning*, menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu: keterampilan motoris (motor skill), informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap.²⁸ Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa belajar ditandai dengan berubahnya tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman yang dilalui.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas maka belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan kemampuan

²⁵ Slameto, *Op.Cit*, hlm.2

²⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hlm.31

²⁷ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm.1

²⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri akibat pengalaman yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

c. Penegertian Minat Belajar

Menurut Muhibbin Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁹ sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkha laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰ Berdasarkan definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi yang dilakukan oleh individu dalam proses belajar.

Selain itu menurut Abdul Hadis minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan masyarakat.³¹ Minat belajar ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas seseorang dalam belajar hal ini ditandai dengan siswa bertanya, menjawab, dan mengerjakan soal yang diberikan guru dengan baik.

²⁹ Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm 22

³⁰ Slameto, *Op.Cit*, hlm.2

³¹ Abdul Hadis, *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Slameto mengemukakan siswa yang memiliki minat dalam belajar dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:³²

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diamati
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati
- d. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati
- e. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya
- f. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

4. Macam-macam Minat

Menurut Rosyidah yang dikutip Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan

³² Slameto, *Op.Cit.*, hlm 180

individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.³³

Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di lembaga luar sekolah.³⁴

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Abdul Hadis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik diantaranya faktor objek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya. Faktor tersebut perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam upaya untuk menumbuh kembangkan minat belajar peserta didik.³⁵

6. Indikator Minat Belajar

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu, dapat diidentifikasi indikator-indikator minat

³³ Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm.60

³⁴ *Ibid*, hlm.61

³⁵ Abdul Hadis, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Analisis tersebut dapat dilakukan terhadap beberapa hal. Sukartini menyebutkan empat hal, yaitu keinginan untuk memiliki sesuatu, objek atau kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi, upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.³⁶

Pendapat Sukartini tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto bahwa: “ Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanipulasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.³⁷

Menurut Zalyana Minat belajar dapat diekspresikan dalam bentuk: pernyataan lebih menyukai sesuatu dari yang lain, partisipasi dalam suatu aktivitas belajar seperti kehadiran, mencatat, bertanya dan sebagainya, cenderung memberikan perhatian terhadap suatu objek tersebut.³⁸

Selain itu menurut Syaiful Bhari Djamarah mengemukakan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui: Pernyataan lebih menyukai sesuatu

³⁶ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm.63

³⁷ Slameto, *Op.Cit.*, hlm.180

³⁸ Zalyan, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014,



dari pada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).³⁹

Abdul hadis menyebutkan bahwa jika individu atau peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku belajar sebagai berikut:⁴⁰

- a. Peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar
- b. Tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama
- c. Aktif, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan aktivitas
- d. Menyelesaikan tugas-tugas belajar
- e. Tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar
- f. Senang dan asyik dalam belajar
- g. Aktivitas belajar dianggap suatu hobi dan bagian dari hidup.

Abdul hadis juga menyebutkan bahwa peserta didik yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang tidak baik pula berupa acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar.⁴¹ Sedangkan menurut Sriana

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 132

⁴⁰ Abdul Hadis, *Loc. Cit*

⁴¹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wasti beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa.⁴²

Indikator pada penelitian ini yang mengacu minat belajar siswa sebagai berikut:

- a. Perasaan senang dalam belajar
- b. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran
- c. Perhatian dalam belajar
- d. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- e. Menyelesaikan tugas-tugas belajar

7. Hubungan Strategi Memancing Ikan Dengan Minat Belajar

Strategi merupakan suatu cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa.⁴³

Strategi Memancing Ikan merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa dengan cara memancing soal yang tertempel pada ikan. Dasar penggunaan permainan ini adalah aktivitas sebelum menjawab soal, agar pembelajaran tidak menjenuhkan dan terasa menyenangkan serta membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.⁴⁴ Dalam meningkatkan minat belajar, perlu pemilihan strategi yang tepat. Pada umumnya pembelajaran Matematika

⁴² Sriana Wasti, 2013, *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*, Tersedia (Online), Di <http://3A%2F%2Fjournal.uup.ac.id>, diakses Hari Senin 30 April 2018

⁴³ Hamdani, *Op. Cit.*, hlm. 19

⁴⁴ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Loc. Cit.*, hlm. 230



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

harus dapat mendorong siswa untuk dapat belajar dan menyenangi pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu guru lah yang berperan penting dalam menerapkan strategi yang efektif dan efisien supaya tercapainya pembelajaran yang di inginkan.

Minat dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. menurut Abdul Hadis minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan masyarakat.⁴⁵ Minat belajar ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas seseorang dalam belajar hal ini ditandai dengan siswa bertanya, menjawab, dan mengerjakan soal yang diberikan guru dengan baik.

Dengan menggunakan strategi memancing ikan ini siswa akan memancing soal yang tertempel pada ikan kemudian siswa akan menjawab soal yang terdapat pada ikan tersebut. Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan memperoleh skor tertinggi maka akan diberikan hadiah oleh guru. Sehingga dengan melakukan strategi ini akan lebih menarik perhatian siswa dan siswa akan lebih berkonsentrasi untuk memperhatikan penjelasan guru. Dengan demikian proses pembelajaran siswa akan lebih menyenangkan, dan siswa akan lebih fokus dengan penjelasan yang akan disampaikan guru.

⁴⁵ Abdul Hadis, *Loc. Cit*



Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi sangat penting dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian strategi memancing ikan merupakan salah satu cara yang cukup variatif dan juga dapat menjadi alternatif dilihat dari kegunaan strategi memancing ikan tersebut dapat membantu peserta didik untuk lebih fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Mengingat strategi memancing ikan ini dapat membuat siswa belajar sambil bermain, sehingga dalam pembelajarannya itu nantinya dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa dalam matematika.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Noer Hasanah pada tahun 2014 dari Universitas Veteran Semarang dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Permainan Memancing Ikan Pada Anak”. Hasil penelitian Siti Noer Hasanah diketahui bahwa dengan penggunaan media permainan memancing ikan dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A di TK Amarta Kecamatan Semarang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 29% pra siklus menjadi 54% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II yaitu menjadi 83%.⁴⁶

Adapun unsur relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan Memancing ikan dan pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan perbedaannya Siti Noer Hasanah dengan penelitian ini adalah saudari Siti Noer Hasanah menerapkan strategi ini di kelompok A TK Amarta Kecamatan Semarang Barat untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Sementara penulis menerapkan strategi memancing ikan ini di sekolah dasar negeri 09 Buatn Baru Kecamatan Krinci Kanan Kabupaten Siak untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfatul 'Ulum pada tahun 2014 dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Kelompok A Di RA Masyithoh Kalisoka Triwidadi Pajangan Bantul". Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep bilangan anak kelompok A melalui permainan memancing angka yakni pada saat sebelum dilaksanakan tindakan persentase pemahaman konsep bilangan anak adalah 49,58% dengan kriteria cukup dan setelah dilaksanakan tindakan

⁴⁶ Siti Noer Hasanah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Permainan Memancing Ikan Pada Anak*, Tersedia (Online), Di <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud->, diakses Hari Senin 30 April 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman konsep bilangan anak meningkat menjadi 82,50% dengan kriteria sangat baik.⁴⁷

Adapun unsur relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan Memancing dan pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan perbedaannya Irfatul ‘Ulum dengan penelitian ini adalah saudara Irfatul ‘Ulum menerapkan strategi memancing angka di Anak Kelompok A Di RA Masyithoh Kalisoka Triwidadi Pajangan Bantul untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan. Sementara penulis menerapkan strategi memancing ikan di Sekolah Dasar Negeri 09 Buatun Baru Kecamatan Krinci Kanan Kabupaten Siak untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Guru mempunyai tugas utama dalam penyelenggaraan pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan senang dan gembira sehingga minatnya dalam mempelajari matematika semakin besar. Siswa akan senang tertarik, terangsang dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika. Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit, meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan

⁴⁷ Irfatul ‘Ulum, *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Kelompok A Di RA Masyithoh Kalisoka Triwidadi Pajangan Bantul*, Tersedia (Online), Di <http://eprints.uny.ac.id/13478/1/SKRIPSI.pdf>, diakses Hari Senin 30 April 2018

sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Misalnya saja untuk menghitung, menimbang, membagi dan lain sebagainya. Melalui matematika siswa dapat memperoleh pengetahuan dan juga untuk pembentukan pola pikir dan sikap siswa.

Selama ini dalam melakukan pembelajaran Matematika guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Model pembelajaran ini cenderung memberikan suasana menjadi kurang menggairahkan sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar maka diperlukannya suatu strategi pembelajaran variatif agar mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, adapun strategi yang dipilih adalah strategi memancing ikan agar anak tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam Penerapan Strategi Memancing Ikan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 2) Guru menyiapkan alat pancing yang terbuat dari lidi atau bambu, tali pancingnya sudah diberi kait atau magnet agar siswa dapat memancing ikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru mengapungkan ikan-ikan yang terbuat dari kain flanel yang telah ditempel soal ke dalam baskom yang berisi air.
- 4) Guru menyuruh perwakilan kelompok maju kedepan untuk memancing ikan yang berisi soal
- 5) Guru meminta siswa menjawab soal yang ada pada ikan secara bergantian atau mendiskusikannya dengan kelompok.
- 6) Guru memberikan skor pada setiap kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar
- 7) Guru memberikan hadiah bagi kelompok yang mendapatkan skor tertinggi
- 8) Guru membahas kembali jawaban yang telah dijawab oleh siswa.
- 9) Guru menyimpulkan materi pembelajaran

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penggunaan Strategi permainan memancing ikan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk berkelompok dengan tertib
- 2) Siswa memperhatikan alat pancing yang terbuat dari lidi atau bambu, tali pancingnya sudah diberi kait atau magnet agar dapat memancing ikannya.
- 3) Siswa memperhatikan ikan-ikan yang telah diapungkan oleh guru ke dalam baskom yang berisi air.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Salah satu siswa maju kedepan mewakili kelompoknya untuk memancing ikan yang beisi soal
- 5) Siswa menjawab soal yang ada pada ikan secara bergantian atau mendiskusikannya dengan kelompok.
- 6) Siswa mendapatkan skor pada setiap kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar
- 7) Siswa mendapatkan hadiah dari guru apabila menjawab soal dengan benar
- 8) Siswa memperhatikan penjelasan yang dilakukan guru
- 9) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran

2. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perasaan senang dalam belajar
- b. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran
- c. Perhatian dalam belajar
- d. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- e. Menyelesaikan tugas-tugas belajar

Minat belajar siswa ditentukan dari banyaknya siswa yang lebih memperhatikan pembelajaran dan dengan menggunakan strategi memancing ikan akan lebih menarik perhatian siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang dipaparkan, maka penelitian dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan Strategi memancing ikan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Buatn Baru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.